



**INTERNASIONALISASI ISU PELANGGARAN HAM PAPUA**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh :**

**Roy Marthen Pawika**

**1470750032**

**Diajukan Untuk memenuhi Sebagai Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelas  
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

**JAKARTA**

**2018**



Universitas Kristen Indonesia  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jln. Mayjen Sutoyo No.2 Cawang, Jakarta 13630  
Telp. (021) 8092425; 8009190 ext.461-463 Fax. 021-  
80886884

### HASIL UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Roy Marthen Pawika  
Nomor Induk Mahasiswa : 1470750032  
Prodi/Peminatan Studi : Ilmu Hubungan Internasional / Diplomasi

### **TELAH MENEMPUH UJIAN SKRIPSI**

berjudul:

Internasionalisasi Isu Pelanggaran HAM Papua  
dan dinyatakan **LULUS**, dengan Nilai / Predikat:

**79.91 / A- / SANGAT MEMUASKAN**

Jakarta, 27 Agustus 2018

Ketua Sidang/  
Penguji I,

Penguji II,

Penguji III,

(Angel Damayanti., M.Si., M.Sc., Ph.D)

(Mita Yesyca, S.Sos., M.Sc)

(Dr. Yugiantie Solaiman, MA)

Mengetahui,  
Dekan,

( Angel Damayanti., M.Si., M.Sc., Ph.D )

Catatan: Setelah lulus diujikan dan selesai diperbaiki, lembaran ini dijilid bersama skripsi.



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Jl. Mayjen Sutoyo No. 2, Cawang - Jakarta Timur 13630  
Telp. (021) 8092425, 8009190, 80885230/ Fax. (021) 809394,  
Homepage: <http://www.uki.ac.id>

---

### **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Roy Marthen Pawika  
Nomor Induk Mahasiswa : 1470750032  
Jurusan/Peminatan : S-1 Ilmu Hubungan Internasional/Diplomasi  
Judul Skripsi : Internasionalisasi Isu Pelanggaran HAM Papua  
Diajukan : Untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

### **SETUJU UNTUK DIUJIKAN**

Jakarta, 28 Agustus 2018

Pembimbing

(Dr. Yugiantie Solaiman, MA)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(Dra. V.L. Sinta Herindrasti, MA)



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Jl. Mayjen Sutoyo No. 2, Cawang - Jakarta Timur 13630  
Telp. (021) 8092425, 8009190, 80885230/ Fax. (021) 809394,  
Homepage: <http://www.uki.ac.id>

---

### PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Roy Marthen Pawika  
Nomor Induk Mahasiswa : 1470750032  
Jurusan/ Peminatan : Ilmu Hubungan Internasional / Diplomasi  
Judul Skripsi : Internasionalisasi Isu Pelanggaran HAM Papua

Telah memperbaiki skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal 24 September 2018.

Jakarta, 01 Oktober 2018

Ketua Sidang/ Penguji I

(Angel Damayanti S. IP., M. Si., M. Sc., Ph.D)

Penguji II

(Mita Yesyca, S.Sos, M.Si)

Pembimbing I/ Penguji III

(Dr. Yugiantie Solaiman, MA)

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*Heaven and earth will pass away,  
but My words will by no means pass away.*

*(Luke 21:33)*

“Di atas batu ini, saya meletakkan peradaban orang Papua.  
Sekali pun orang memiliki kepandaian tinggi, akal budi dan marifat,  
tetapi tidak dapat memimpin Bangsa ini.  
Bangsa ini akan bangkit dan memimpin dirinya sendiri”.

(Pdt. Isak Samuel Kijne, 25 Oktober 1925)

### **PERSEMBAHAN**

Hormat yang Paling Mulia Penulis tujukan kepada Bangsa Papua. Karya ilmiah ini dengan penuh kerendahan hati, penulis persembahkan kepada orang asli Papua dan orang non-Papua. Yang berada di pesisir pantai, pelosok pedalaman, Tetapi terus belajar dan mencari keadilan. Mereka yang berenang di atas minyak dan tidur di atas tanah tambang (tembaga, emas, uranium), namun hidup dengan suara tangisan air mata. Mereka yang sedang berjuang mengembalikan jati diri yang ada di balik tembok raksasa penuh konspirasi.



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Jl. Mayjen Sutoyo No. 2, Cawang - Jakarta Timur 13630  
Telp. (021) 8092425, 8009190, 80885230/ Fax. (021) 809394,  
Homepage: <http://www.uki.ac.id>

---

### **LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Nama Mahasiswa : Roy Marthen Pawika  
Nomor Induk Mahasiswa : 1470750032  
Jurusan/Peminatan : S-1 Ilmu Hubungan Internasional/Diplomasi  
Judul Skripsi : Internasionalisasi Isu Pelanggaran HAM Papua

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, doktor), baik di Universitas Kristen Indonesia maupun perguruan tinggi lain.
2. Pernyataan atau pendapat dari orang lain yang terdapat dalam skripsi ini sebagai acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Jakarta, 01 Oktober 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Roy Marthen Pawika

---

1470750023

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan Kasih dan Anugrah-Nya berupa hikmat dan pengetahuan, kesehatan dan kemampuan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian hingga penulisan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Adapun skripsi ini merupakan tugas akhir yang dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Strata satu (S1) Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, sekaligus juga merupakan pertanggungjawaban akademik penulis selaku mahasiswa yang mengambil Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis sehingga selesainya skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Angel Damayanti S. IP., M. Si., M. Sc., Ph. D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia. Sekaligus pemimbing akademik (PA) selalu mendorong dan mengarahkan dalam studi berjalan.

2. Imelda Sianipar, MA selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.
3. Dr. Yugiantie Solaiman, MA selaku Dosen Pembimbing Tunggal, yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan-masukan yang sangat berarti bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dra. V. L. Shinta Herindrasti, MA selaku Ketua Program studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia, yang telah banyak membantu dan memberikan masukan bagi penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Hubungan Internasional dan Staf FISIPOL, Universitas Kristen Indonesia, yang telah banyak membantu dalam proses perkuliahan sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta: Bapak (Nopase) Alm. Yacob Pawika & Mama (Nagosa) Dina Haluk Pawika. Saya bersyukur dan berterima kasih kepada Tuhan sebab Ia memberikan orang tua yang sangat baik, sabar, bertanggung jawab, takut akan Tuhan. Bagi saya tidak ada orang tua sebaik orang tua saya, yang selalu mendidik saya dan saudara-saudariku. Kakak terkasih (Noe Netaiken) Margaretha Angel Pawika, Rosalina Yacoba Pawika dan Robeka Diana Pawika. Adik-adikku (An Nagoromi) Rafael Paul Pawika dan Melanesia Merry Pawika.
7. Keluarga Besar saya (Ap Kain): Alm. Bapak Pilemon Pawika, Bapak Yahya Itlay, Bapak Simon Pawika, Bapak Yahya Lagoan, Bapak Soleman Itlay, Bapak Elia Pawika, Bapak Obaja Pawika, Bapak Nikolas Pawika, Bapak



Luis Maday, Kakak Steven Pawika, Kakak Enos Itlay, Kakak Decky Itlay, Kakak Awal Ronald Pawika, Kakak Semy Itlay, Kakak Sem Pawika, Kakak Ham Pawika, Kakak Obaja Pawika, Kakak Otto Itlay, Kakak Frengky Pawika, Kakak Maria Pawika, Kakak Etha Lagoan, Kakak Monica Maria Pawika, Kakak Rosita Ninsi Pawika, Kakak Leria Pawika, Kakak Oder Pawika, Kakak Olviana Itlay, Adik Abigael Itlay, Adik Milka Lagoan, Adik Olga Pawika, Adik Monica Pawika, Kakak Ayub Lagoan, Adik Danis Lagoan, Adik Sony Pawika, Teman Yoram Pawika, Teman Kalafen Pawika, Teman Wene Pawika.

8. Kepada tete dan nene (Nopailak): Tete Yahya Hisage, Tete Adolof Hisage, Tete Matius Haluk, Tete Silas Kerda, Tete Alpius Hisage, Tete Deni Hisage, Nene Naomi Hisage, Nene Itlay Molama, Nene Umahe Itlay, Nene Hisage Itlay, Tete Akatib Hisage, Tete Barnabas Hisage.
9. Kepada om dan made (Nagosalak): Om Odi Haluk, Om Apner Molama, Om Chelo Haluk, Om Sony Haluk, Om Musa Haluk, Om Alius Haluk, Om Simion Haluk, Om Boksel Haluk, Om Silvester Kerda, Om Markus Kerda, Om Yason Haluk, Om Alm, Lewi Haluk, Made Orpa Mola, Made Lena Molama, Made Sonya Haluk, Made Novi Kerda, Made Helen Oagay, Made Alm. Selly Kerda, Made Alm. Lea Haluk.
10. Kepada keponakan (Neaklak): Anak Yafet Haluk, Anak Olis Hisage, Anak Holim Hisage, Anak Jhen Haluk, Anak Sergius Hisage, Anak Robet Hisage, Anak Peni Hisage, Anak Sony Ronsumbre, Anak Imanuel Ronsumbre, Anak Tina Romsumbre, Anak Teri Haluk, Anak Edita Romsumbre, Anak Ame Romsumbre, Anak Yohakim Halitopo, Anak Etius Halitopo, Anak Pawika

Halitopo, Anak Pawika Haluk, Anak Pawika Hisage. Cucu Gresela Haluk, Cucu Ima Haluk, Cucu Fani Hisage, Cucu Fanesa Hisage, Cucu Walek Hisage, Cucu Yacob Hisage, Cucu Marsela Hisage, Cucu Ekaria Hisage, Cucu Afia Hisage, Cucu Sela Mabel, Cucu Eli Mabel, Cucu Lany Itlay, Cucu Yosua Itlay, Cucu Laora Pawika, Cucu Hany Pawika, Cucu Flora Pawika.

11. Seluruh keluarga besar Pugima dan Tanah Papua. Yang telah banyak membantu melalui doa, moril maupun materi dalam penyelesaian studi dari awal hingga selesai, saya menyampaikan banyak terima kasih atas semua pengorbanan yang dilakukan terhadap saya, Tuhan Yesus yang punya segalanya akan membalas semuanya.
12. Jemaat GKIP Kalvari Pugima, Bapak Pendeta Soleman Itlay, yang telah membantu saya secara moril maupun materil dan juga memberikan masukan bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya menyampaikan terima kasih, Tuhan Yesus yang punya segalanya akan membalasnya.
13. Pemerintah Daerah Kabupaten Jayawijaya dan Provinsi Papua, yang telah membantu saya biaya penelitian lapangan di Kabupaten Timika, Tembaga Pura PT Freeport Indonesia, Kabupaten Jayawijaya, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Sentani dalam penyelesaian skripsi ini, dan juga teman-teman ikatan keluarga besar pelajar dan mahasiswa Jayawijaya, IMACE, IMAPA, POGY, kota studi Jakarta. Saya tidak bisa sebut satu-satu nama-nama yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam studi hingga saya bisa menyelesaikan studi ini, Tuhan Yesus memberkati dan membalasnya.

14. Setiap pribadi yang Tuhan hadirkan secara luar biasa dalam memberikan semangat selama belajar Kakak Alm. Rangga, Kakak Dian, Kakak Renaldi, Kakak Rio, Kakak Agus Kossay, Kakak Rony Itlay, Kakak Etius Kogoya, Kakak Abinus Sama, Kakak Maikel Marian, Kakak Juni Walilo, Kakak Mabi Membok, Kakak Cristian Maday.
15. Teman-teman angkatan 2014 HI & Ikom Johan Karter Rompas, Yosua Hiluka, Yan Paulus Momot, Actherson Andre Romainum, Charles Kossay, Jacob Gobay, Benny Ambarita, Figy Aprianda, Herman Jayusman, Rio, Dika, Adong, Hezky, Deva, Esra, Liberty, Bella, Getlin, Maya, Ayu, Jelita, semuanya saya tidak bisa sebut satu-satu, yang selalu memberikan semangat dalam studi maupun penyelesaian skripsi ini.
16. Teman-teman Papua di IMACE Kakak Jhon Gobay, Kakak Dr. Yopie Saa, Kakak Jerim Kobak, Kakak Eland Heritrenggi, Kakak Sony Pigay, Kaka Niky, Kaka Arri, Kakak Arman Wakum, Kakak Thobias, Teman Isanius Kogoya, Teman Yohana Kudiai, Teman Rio, Teman Done Kobak, Teman Lusiana Toam, Teman Abigael Loho, Teman Sella Kurni, Adik Eligar JR Giay, Adik Hines Ronald Taa, Adik Ros Taa, Adik Kila Bobby, Adik Lia Yewen, Adik Jessy Hembring, Adik Yohana Mandowen, Adik Aliandro, Adik Lisa Wanimbo, Adik Mey Kobak, Adik Vika Kobak, Adik Killy, Adik Vina, Adik Irma Mandacan, Adik Bungaran Kurni, Adik Jhems, Adik Patrik Yolmen, Adik Alex Magai, Adik Jhon Rumbino, Adik Isak Baho, Adik Kristin Baho, Adik Ruben Rumbiak, Adik Helen Yeimo, Adik Jimmy Mirin, Adik Gidion Adii, Adik Blasius Basik Basik, Teman Manu Kossay, Teman Luis Kayukatui, Teman

Emes, Adik Marselo Mandacan dan lainnya, yang selalu memberikan semangat di dalam studi hingga selesai penyusunan skripsi ini, Tuhan Yesus memberkati.

17. Korwil Jayawijaya Kakak Julius Kotaraja Tagihuma, Kakak Wisnu Himan, Kaka Domi Daby, Kakak Frengky Matuan, Kakak Desy Wuka, Kakak Ambros Mulait, Kakak Musa Mabel, Kakak Yos Elopere, Kakak Patrik Matuan, Kakak Manase Itlay, Kakak Ely Isawa, Kakak Beny Lokobal, Kakak Paskalis Matuan, Teman Wenas Alua, Teman Apolo Hiluka, Teman Salo Hilapok, Teman Manu Wetipo, Teman Tasya Marian, Teman Naruam Walilo, Adik Alfons Walilo, Adik Nus Gombo, Adik Nelson Surabut, Adik Obet Surabut, Evan Matuan, Adik Ika Mulait, Adik Sati Kossay, Adik Econ Daby, Yeri Daby, Teman Nikson Hilapok dan lainnya, yang selalu memberikan semangat di dalam studi hingga selesai penyusunan skripsi ini. Tuhan Yesus memberkati.

Penulis

Roy Marthen Pawika

1470750032

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI .....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK .....	xiii
<i>ABSRACK</i> .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN .....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Metodologi Penelitian .....	9
1.5.1 Teknik Pengumpulan Data.....	9
1.5.2 Jenis Data .....	10

1.5.3 Teknik Analisis Data.....	11
1.6 Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Literatur.....	14
2.2 Kerangka Teoritik.....	20
2.2.1 Teori Konstruktivisme .....	20
2.2.2 Konsep Internasionalisasi .....	23
2.2.3 Konsep Hak Asasi Manusia .....	24
2.3 Kerangka Pemikiran .....	27
2.4 Hipotesis Penelitian.....	29
<b>BAB III ANALISIS DAN INTERPRETASI</b>	
3.1 Isu Pelanggaran Hak Asasi Manusia Papua .....	30
3.1.2 Penyiksaan dan Pembunuhan Tanpa Pengadilan .....	37
3.1.3 Larangan Kebebasan Berpendapat dan Berkumpul.....	46
3.1.3.1 Aktivist Papua di bawah kontrol keamanan TNI dan POLRI.....	47
3.1.3.2 Kekerasan dan Intimidasi terhadap Jurnalis .....	48
3.2 Dilematis Penanganan Hak Asasi Manusia di Papua.....	51
3.2.1 Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.....	52
3.2.2 Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia .....	60
3.2.3 Persekutuan Gereja-gereja Se-tanah Papua .....	64
3.2.4 Pemerintah Indonesia.....	69
3.2.4.1 Pemerintah .....	69

3.2.4.2 Komisi Nasional Hak Asasi Manusia .....	73
3.3 Faktor Internasionalisasi Isu Hak Asasi Manusia di Papua .....	81
3.3.1 Timbul Advokasi Internasional.....	86
3.3.2 Alasan Internasionalisasi Isu HAM Papua oleh Berbagai Aktor.....	99
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
4.1 Kesimpulan .....	122
4.2 Saran.....	124
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>126</b>

## ABSTRAK

- |                                 |  |
|---------------------------------|--|
| <b>1. Judul Skripsi</b>         | <b>: Internasionalisasi Isu Pelanggaran HAM Papua</b>                |
| <b>2. Kata Kunci</b>            | <b>: Papua, HAM, Internasionalisasi, Pemerintah Indonesia, ULMWP</b> |
| <b>3. Nama</b>                  | <b>: Roy Marthen Pawika</b>  |
| <b>4. Nomor Induk Mahasiswa</b> | <b>: 1470750032</b>  |
| <b>5. Program Studi</b>         | <b>: Ilmu Hubungan Internasional</b>                                 |
| <b>6. Peminatan</b>             | <b>: Diplomasi</b>   |
| <b>7. Dosen Pembimbing</b>      | <b>: Dr. Yugiantie Solaiman, MA.</b>                                 |
| <b>8. Abstrak</b>               | <b>:</b>   |

Internasionalisasi isu pelanggaran hak asasi manusia (HAM) di Papua mulai ketika jajak pendapat yang disebut Penentuan Pendapat Rakyat (PEPERA) tahun 1969 di Papua Barat. Hasil PEPERA itu tidak memuaskan masyarakat Papua, sehingga terjadi pembentukan kelompok yang dilakukan oleh tokoh-tokoh Papua. Internasionalisasi pelanggaran HAM di Papua disebabkan oleh tiga alasan mendasar: pertama, pelanggaran HAM yang terjadi di Papua belum ada proses penanganan yang jelas oleh pemerintah. Kedua, pelaku pelanggaran HAM di Papua dibiarkan tanpa ada proses pengadilan hingga perkara tertutup. Ketiga, pemerintah membatasi ruang gerak aktivis kemanusiaan di Papua. Skripsi ini menjelaskan faktor penyebab internasionalisasi isu pelanggaran HAM di dunia internasional. Teori dan konsep yang digunakan antara lain konstruktivisme, internasionalisasi dan HAM. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang meneliti kejadian internasionalisasi isu HAM Papua dari tahun 2012 hingga 2015. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka (*Library Research*) untuk mendapatkan data sekunder, kemudian data tersebut dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi pergerakan internasionalisasi isu pelanggaran hak asasi manusia ke luar negeri yang dilakukan oleh aktivis Papua melalui organisasi *The United Liberation Movement for West Papua* (ULMWP) untuk mencari perhatian dan dukungan internasional.



## **ABSTRACT**

1. **Thesis Title** : ***The Internationalization of the Issue of  
Papuan Human Rights Violations***
2. **Keyword** : ***Papua, Human Rights,  
Internationalization, Indonesian  
Government, ULMWP.***
3. **Name** : ***Roy Marthen Pawika***
4. **Student's Number** : ***1470750032***
5. **Study Program** : ***International Relation***
6. **Major** : ***Diplomacy***
7. **Supervisor** : ***Dr. Yugiantie Solaiman, MA.***
8. **Abstract** :

*The internationalization of the issue of human rights violations (human rights) in Papua, begins when the polls called Act of free choice (PEPERA) in 1969 happened in West Papua. The results were unsatisfied Papua community, so some groups consist Papuan figures emerged. The internationalization of human rights violations in Papua is caused by three reasons, the first human rights violations that occurred in Papua, there has been no clear response by the Government. Secondly, the perpetrators of human rights violations in Papua were left without any court proceedings until the matter is closed. Third, the Government limits the space motion of humanitarian activists in Papua. This thesis describes the cause factor of internationalization issues of human rights violations in the world. Theory and concepts, which are used, among others, constructivism, internationalization and human rights. Research method used is descriptive analysis to examine the incidence of internationalization human rights issues of Papua from 2012 to 2015. Data collection technique used is literature study for getting secondary data, then the data analyzed descriptive. The results showed that there is movement of the internationalization of the issue of human rights violations abroad conducted by Papua activists through the organization United Liberation Movement for West Papua (ULMWP) to seek attention and international support.*

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 3.1	Daftar Kekerasan di Kota dan Kabupaten Jayapura 2008-2012	41
Tabel 3.2	Korban penembakan di Enarotali, Paniai 2014	44
Tabel 3.3	Fakta Kasus di Papua 2008-2015	45
Tabel 3.4	Data Depopulasi di Papua	45
Tabel 3.5	Daftar Tahanan Politik Papua pada 2013	50
Tabel 3.6	Ranking Kebebasan Pers Indonesia Sejak 2012-2016	51
Tabel 3.7	Data Korban Pembunuhan 1977-1978	70
Tabel 3.8	Klasifikasi berdasarkan pihak-pihak yang diadukan	74
Tabel 3.9	Tindak lanjut terhadap pengaduan	74

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Internasionalisasi Pelanggaran HAM Papua	28
Gambar 3.1	Korban Penembakan Warga Negara Jerman	38
Gambar 3.2	Korban Penembakan Mako Tabuni	39
Gambar 3.3	Korban kerusuhan dengan aparat keamanan	42
Gambar 3.4	Korban Penembakan Martinus Yohame	42
Gambar 3.5	Penembakan yang dilakukan oleh aparat keamanan, di Enarotali	43
Gambar 3.6	Penangkapan terhadap Yusak Pakage dan Buctar Tabuni	48
Gambar 3.7	Suasana PEPERA 1969 di Papua (New Guinea)	87
Gambar 3.8	Aktivis Papua melakukan aksi protes tahun 60-an	88
Gambar 3.9	Benny Wenda dan Pengacara Jenifer Rombinson di LP Abepura	89
Gambar 3.10	Kegiatan peresmian kantor IPWP	92
Gambar 3.11	Benny Wenda berpidato, didampingi oleh Jennifer Robinson	93
Gambar 3.12	Dalam menghadiri suatu kegiatan, Okto Mote dan Benny Wenda	96
Gambar 3.13	Uskup Mgr. Herman Ferdinand Maria Monning, OFM	97
Gambar 3.14	Komisaris Tinggi PBB untuk hak asasi manusia, Navi Pillay	101
Gambar 3.15	Bukti penandatanganan pembentukan ULMWP	106
Gambar 3.16	Peta Papua dan Papua New Guinea	104
Gambar 3.17	Perdana Menteri Solomon di Dewan PBB	108

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>		<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Franciscans International: Targeted killing of indigenous Papuan youth in Papua, Indonesia	131

**DAFTAR SINGKATAN**

AJI	: Aliansi Jurnalis Indenpenden
AMS	: <i>Algemeene Middelbare School</i>
ALDP	: <i>The Alliance for Democracy in Papua</i>
AMP	: Aliansi Mahasiswa Papua
AMD	: ABRI Masuk Desa
AL	: angkatan laut
AU	: Angkatan Udara
AD	: Angkatan Darat
BIN	: Badan Intelijen Nasional
DAP	: Dewan Adat Papua
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
DOM	: daerah operasi militer
DPRP	: Dewan Perwakilan Rakyat Papua
DGD	: Dewan Gereja se-Dunia
ELSAM	: Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat
FLNKS	: Front De Leberation Nationale Kanak Socialiste
GKIP	: Ketua Sinode Gereja Kemah Injil (Kingmi) Papua
GKI	: Gereja Kristen Injili
GIDI	: Gereja Injil di Indonesia
HRCO	: <i>Human Rights Chief Officer</i>
HAM	: Hak Asasi Manusia
ILWP	: <i>The Internasional Lawyers for West Papua</i>

IPWP	: International Parliamentarians for West Papua
ICP	: International Coalition for Papua
ICP	: <i>International Coalition for Papua</i>
IMS	: <i>Incident Management System</i>
JDP	: Jaringan Damai Papua
JPIC GKI-TP	: Justice, Peace and Integrity of Creation Desk of the Cristian Protestant Church of the Land of Papua
JPIC KINGMI	: Justice, Peace, and Integrity of Creation Desk of the Papua Protestant Tabernacle Church
KNPB	: Komite Nasional Papua Barat
KOMNAS HAM	: Komisi Nasional Hak Asasi Manusia
KESBANGPOL	: kesatuan bangsa dan politik
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
LMA	: Lembaga Masyarakat Adat
LIPI	: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
MRG	: <i>Minority Rights Group International</i>
NGO	: Non Government Organization PIANGO
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
OBVITNAS	: Objek Vital Nasional
OPM	: Organisasi Papua Merdeka
PNG	: Papua New Guinea
PIANGO	: Pasific Islands Acociation Non-Government Organization
PEPERA	: Penentuan Pendapat Rakyat

POLRI	: Polisi Republik Indonesia
PDP	: Presidium Dewan Papua
PGGP	: Persekutuan Gereja-Gereja di Tanah Papua
PTFI	: Freeport Indonesia
PBB	: Preserikatan Bangsa-Bangsa
PGBP	: Persekutuan Gereja-Gereja Baptis Papua
RI	: Republik Indonesia
RNZ	: Radio New Zealand
SKP	: Sekretariat Keuskupan Papua
SBY	: Susilo Bambang Yudiyono
TAPOL	: Tahanan Politik
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
TMMD	: TNI Manunggal Masuk Desa
TPN	: Tentara Pembebasan Nasional
UNCEN	: Universitas Cendrawasih
UNIAN	: <i>Ukrainian Independent Information Agency</i>
UNTEA	: <i>United Nations Temporary Executive Authority</i>
UU	: Undang-Undang
UN	: United Nations
UP4B	: Unit Percepatan Pembangunan Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat
ULMWP	: United Liberation Movement for West Papua